

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat majemuk, karena memiliki beraneka ragam suku bangsa dan masing-masing suku bangsa memiliki budaya yang berbeda-beda dan salah satu suku bangsa tersebut adalah Suku Batak Toba mayoritasnya terdapat di Sumatera Utara, seperti yang dikemukakan Payung Bangun dalam Koentjaraningrat (1970 : 94) yaitu “Orang Batak dewasa ini, untuk bagian terbesar mendiami daerah pegunungan Sumatera Utara, mulai dari perbatasan dengan Riau dan Sumatera Barat di sebelah selatan. Selain daripada itu, orang Batak juga mendiami tanah datar yang berada di antara daerah pegunungan dengan pantai Timur Sumatera Utara dan pantai Barat Sumatera Utara. Dengan demikian, maka orang Batak ini mendiami: Dataran Tinggi Karo, Langkat Hulu, Deli Hulu, Serdang Hulu, Simalungun, Dairi, Toba, Humbang, Silindung, Angkola, Mandailing dan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Masing-masing sub etnik mempunyai persamaan-persamaan dan perbedaan antara Batak Toba dengan Sub etnik Batak lainnya, karena setiap suku bangsa tidak terlepas daripada unsur-unsur atau bagian dari suatu kebudayaan, salah satu unsur tersebut adalah sistem religi atau kepercayaan.

Dimana kepercayaan yang mereka anut atau mereka yakini diawali dari kepercayaan nenek moyang mereka, sehingga sampai sekarang masih mereka

laksanakan, seperti upacara ritual mengangkat Tulang Belulang (Ulaon Mangokkal Holi) dalam masyarakat Batak Toba.

Karena dalam keyakinan suku Batak Toba apabila Upacara Ritual Mengangkat Tulang Belulang (Ulaon Mangokkal Holi) telah dilaksanakan maka arwah nenek moyang yang diambil tulang belulangnya akan memberikan rejeki kepada keturunannya, walaupun Upacara Ritual Mengangkat Tulang Belulang memerlukan biaya yang sangat besar namun upacara ritual tersebut tetap dilaksanakan dalam Adat Batak Toba apabila ada kekurangan biaya maka akan diadakan adat mangurupi yang mana kekurangan biaya dibagi dengan banyak anak laki-laki yang ada dalam keluarga tersebut, maka dengan adat Mangurupi kekurangan biaya akan teratasi.

Setiap upacara ritual memiliki rangkaian simbol/peralatan dan makna yang terkandung dalam setiap jenisnya, demikian juga dengan upacara ritual mengangkat tulang belulang, dalam upacara ritual ini masyarakat Batak Toba mempunyai ciri khas tersendiri dalam pelaksanaannya dan setiap kegiatan memiliki makna mengapa hal tersebut dilakukan.

Melihat begitu kompleksnya latar belakang diatas peneliti sebagai mahasiswa sejarah merasa tertarik mengangkat masalah ini sebagai judul skripsi yaitu ; **Sejarah Upacara Ritual Ulaon Mangokkal Holi dalam masyarakat Batak Toba di Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah.**

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang perlu diidentifikasi adalah;

1. Bagaimana sejarah pelaksanaan upacara ritual ulaon mangokkal holi dalam masyarakat Batak Toba?
2. Mengapa upacara ritual Ulaon Mangokkal Holi masih bertahan dan dilaksanakan oleh masyarakat Batak Toba di Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah?
3. Bagaimana Proses pelaksanaan upacara ritual Ulaon Mangokkal Holi dalam masyarakat Batak Toba di Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah?
4. Apa makna Upacara Ritual Ulaon Mangokkal Holi bagi masyarakat Batak Toba Sekarang?
5. Apa saja makna simbol/peralatan yang digunakan dalam upacara ritual Ulaon Mangokkal Holi?

1.3. PEMBATAAN MASALAH

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yaitu “Sejarah Upacara Ritual Ulaon Mangokkal Holi Dalam Masyarakat Batak Toba”. Adapun lingkup wilayah penelitian terletak di Provinsi Sumatra Utara, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kecamatan Sorkam.

1.4. PERUMUSAN MASALAH

Adapun yang menjadi Perumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah upacara ritual Ulaon Mangokkal Holi bagi masyarakat Batak Toba?
2. Mengapa upacara ritual Ulaon Mangokkal Holi masih bertahan dan dilaksanakan oleh masyarakat Batak Toba di Kecamatan Sorkam Tapanuli Tengah?
3. Bagaimana tahap-tahap pelaksanaan upacara ritual Ulaon Mangokkal Holi dalam masyarakat Batak Toba di Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah?
4. Apa makna simbol/peralatan upacara ritual Ulaon Mangokkal Holi bagi masyarakat Batak Toba?

1.5. TUJUAN PENELITIAN

Yang menjadi tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah upacara ritual ulaon mangokkal holi di Kecamatan Sorkam.
2. Untuk mengetahui upacara ritual ulaon mangokkal holi di Kecamatan Sorkam.
3. Untuk mengetahui tahap-tahap pelaksanaan upacara ritual ulaon mangokkal holi dalam masyarakat Batak Toba.
4. Untuk mengetahui makna dan simbol/peralatan yang digunakan dalam upacara ritual ulaon mangokkal holi.

1.6. MANFAAT PENELITIAN

Dengan terlaksananya penelitian diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengetahuan dan wawasan pada peneliti dan pembaca mengenai Upacara Ritual Ulaon Mangokkal Holi dalam Masyarakat Batak Toba.
2. Dengan penelitian ini diharapkan menggugah semua pihak agar dapat melestarikan dan tidak melupakan Proses Pelaksanaan Upacara Ritual Ulaon Mangokkal Holi dalam masyarakat Batak Toba.

THE
Character Building
UNIVERSITY